

# Hubungan Kedisiplinan Siswa dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sumanding

Ainun Najikhah<sup>1</sup>, Erik Aditia Ismaya<sup>2</sup>, Fina Fakhriyah<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Muria Kudus

e-mail: [ainunnajikhah19@gmail.com](mailto:ainunnajikhah19@gmail.com), [erik.aditia@umk.ac.id](mailto:erik.aditia@umk.ac.id), [fina.fakhriyah@umk.ac.id](mailto:fina.fakhriyah@umk.ac.id)

## Info Artikel

### Sejarah Artikel

Diterima: 24 Juli 2022

Revisi: 28 September 2022

Disetujui: 23 Nopember 2022

Dipublikasikan: 31 Desember 2022

### Keyword

Kedisiplinan Siswa  
Perhatian Orang Tua  
Prestasi Belajar

## Abstract

This study aims to determine the effect of parental discipline and attention on learning achievement of fifth grade elementary school students. This research uses ex post facto research method. The population in this study amounted to 20 elementary school students who were then used as research samples. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Hypothesis testing uses correlation coefficient analysis (R), partial significance test (T test), simultaneous significance test (F test), and coefficient of determination test (R<sup>2</sup>). The results of the study indicate that there is a positive and significant relationship between student discipline and parental attention to learning achievement according to the results of the regression coefficient test together (F test). Based on the calculations that have been mentioned, the value of  $F_{count} > F_{table}$  is  $21.175 > 3.493$  with a significance level of 0.000, so  $H_0$  is rejected.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA



## Pendahuluan

Sekolah merupakan faktor yang berarti bagi perkembangan siswa, baik dalam cara berpikir, maupun berperilaku. Disiplin siswa, khususnya dalam mentaati tata tertib sekolah merupakan bentuk disiplin yang dilaksanakan oleh seorang siswa untuk memperlancar proses belajar mengajar. Seorang siswa yang memiliki disiplin yang baik akan memperhatikan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang ada dengan penuh tanggung jawab.

Pendidikan saat ini diharapkan mampu membekali setiap pembelajar dengan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai dan sikap, dimana proses belajar bukan semata-mata mencerminkan (berbasis pengetahuan) tetapi mencerminkan pilar pendidikan. 4 pilar tersebut adalah (1) Belajar untuk mengetahui (belajar untuk mengetahui), (2) Belajar untuk melakukan (belajar untuk berbuat), (3) Belajar untuk hidup bersama, belajar untuk hidup bersama (belajar untuk hidup bersama), (4) Belajar menjadi (belajar untuk menjadi seseorang). Bahwa : belajar untuk mengetahui dengan memadukan pengetahuan umum yang cukup luas dengan kesempatan untuk mempelajari secara mendalam pada sejumlah mata pelajaran. Dengan demikian pilar ini juga berarti belajar untuk belajar sehingga memperoleh keuntungan dari kesempatan-kesempatan pendidikan sepanjang hayat (Harjali, 2011).

Disiplin merupakan salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian dan merupakan kunci keberhasilan. Siswa yang disiplin dalam belajar akan membuat siswa lebih menghargai waktu, sehingga dapat membagi waktu belajar dan bermain. Kedisiplinan siswa dalam belajar juga akan membuat siswa terbiasa tanpa harus belajar oleh orang tua dan dapat meningkatkan prestasi siswa tersebut (Narwanti, 2011). Kedisiplinan siswa dalam belajar terdapat peran serta perhatian orang tua dan keluarga. Perhatian orang tua tersebut terbagi menjadi empat yaitu belajar dan kerjasama, membantu anak belajar, suasana yang nyaman, disiplin waktu.

Disiplin diartikan sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, kepatuhan, kesetiaan, dan kesetiaan. Secara operasional Kedisiplinan Siswa dalam penelitian diartikan sebagai perilaku dan tanggung jawab siswa dalam memenuhi norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Secara lebih spesifik, dalam penelitian perilaku disiplin adalah kecenderungan perilaku siswa dalam mentaati tata tertib sekolah sehingga siswa mampu berperilaku disiplin. Adapun indikator kedisiplinan siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Disiplin hadir tepat waktu; (2) Disiplin peraturan di kelas; (3) Disiplin manaati peraturan di sekolah; (4) Disiplin mengerjakan tugas; (5) Disiplin belajar dirumah; dan (6) Disiplin dalam berpakaian. Dengan kedisiplinan dapat meningkatkan keberhasilan atau prestasi akademik siswa.

Pembentukan kedisiplinan siswa yang berkualitas tentu saja dimulai dari keluarga yang berkualitas. Di keluarga ditemui sebuah aturan yang tidak tertulis. Kedisiplinan yang terbentuk pada diri anak tergantung pada peran orang tua. Peran orang tua dalam keberhasilan proses belajar anak besar. Ada banyak faktor keluarga yang mempengaruhi keberhasilan tersebut. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang kebudayaan (Slameto, 2010).

Semua manusia membutuhkan perhatian dan kasih sayang, juga perhatian orang tua yang sangat dibutuhkan anak-anak sehingga mereka harus memberikan tanggung jawab yang besar atas kehidupan keluarga. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dikatakan sebagai pendidik pertama karena di keluarga seorang anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya, sebelum mendapat pendidikan yang lain, sedangkan pendidikan utama karena pendidikan dari tempat ini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan kelak di kemudian hari (Ahmadi dan Nur , 2012).

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan kehidupan seorang anak. Menurut Purwanto (2009 : 80) mengatakan bahwa pendidikan orang tua terhadap anak adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Soepartinah (2001:100) berpendapat akhirnya bila iklim dan suasana rumah tangga kita hangat dan di dalamnya dapat dirasakan perhatian, perlakuan, pengakuan sayang, pengertian, penghargaan, kasih, saling percaya, dan waktu yang disediakan oleh orang tua bagi anak-anak, maka anak-anak kita akan berusaha untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai yang kita junjung tinggi. Dari kedua uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pentingnya perhatian orang tua karena sangat berpengaruh dalam perkembangan kahidupan anak, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Untuk itu penanaman sifat sejak dini perlu ditanamkan agar anak terbiasa mematuhi peraturan yang ada tanpa merasa dipaksa dan jika hal ini tertanam pada jiwa maka akan terwujudlah disiplin pribadi yang kuat.

Perhatian orang tua yang seharusnya diberikan kepada anak antara lain: membimbing anak dalam belajar, memfasilitasi belajar anak, dan selalu bertanya kepada anak setelah pulang sekolah tentang materi hari ini. Kenyataannya banyak orang tua yang tidak melakukan hal itu. Orang tua tidak menemani anak ketika belajar, tidak memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak dan tidak menanyakan tentang pembelajaran anak di sekolah. Orang tua memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam mencapai prestasi. Selain pembentukan karakter kedisiplinan peran orang tua yang didukung oleh prestasi belajar siswa. Orang tua harus mengetahui apa yang dibutuhkan anak

untuk mendukung aktivitas belajarnya, agar anak dapat mencapai hasil yang maksimal. Prestasi belajar juga dapat dikatakan sebagai hasil perubahan dari belajar (Helmawati, 2011).

Perhatian Orang Tua adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada objek tertentu. Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang ditujukan kepada sesuatu atau objek. Dari kedua pengertian di atas dapat dikatakan bahwa Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anak-anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam materi maupun non-materi. Secara operasional, perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anak-anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anak-anak baik dalam segi materi maupun non-materi terutama difokuskan, memberi dukungan, dan memperhatikan pendidikan anak dengan membimbing anak belajar di rumah. , memberikan pengarahan belajar, dan memenuhi kebutuhan alat penunjang belajar anak. Adapun indikator perhatian orangtua yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mendorong belajar; (2) Membimbing anak; (3) waktu belajar; (4) memberi penghargaan; (5) menciptakan suasana yang tenang dan tentram; dan (6) Menyediakan kebutuhan alat belajar anak.

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya: Penelitian Rahmawati (2016) yang menunjukkan bahwa (1) kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , yaitu  $2,673 > 2,042$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,012$  dengan sumbangan realtif sebesar  $43,57\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $14,4\%$ . (2) Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian Prasajo (2014) menunjukkan bahwa setiap peningkatan Perhatian Orang Tua akan meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS. Setiap Kedisiplinan Belajar yang ditekankan pada siswa akan mempengaruhi peningkatan Prestasi Belajar mata pelajaran IPS. Penelitian Alimaun (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa. Ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi (R) sebesar  $0,790$  dan koefisien determinasi ( $R^2$ )  $62,4\%$ . Nilai signifikansinya sebesar  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa  $62,4\%$  hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa. Kesimpulan dari penelitian ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD se-Daerah Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo.

Pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti sebelumnya yaitu sama-sama menganalisis kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Namun peneliti sebelumnya lebih menekankan pada peningkatan perhatian orang tua akan meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, bahwa anak tidak memiliki sikap disiplin dalam belajar. Siswa belajar hanya jika ada pekerjaan rumah atau ketika ulangan. Jika tidak ada pekerjaan rumah atau ulangan maka siswa akan bermain bersama-sama. Orang tua pun tidak menegur ataupun menasehati anaknya. Di sini sangat terlihat bahwa perhatian orang tua sangatlah kurang dalam mendidik anak-anak tersebut. Dari latar belakang diatas, dapat dilihat bahwa ternyata karakter kedisiplinan siswa kelas V SD belum sesuai harapan, sehingga perlu adanya kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua. Berdasarkan berbagai permasalahan yang ada Prestasi penulis yang ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kedisiplinan Siswa Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD”

*Najikhah, dkk (Hubungan Kedisiplinan Siswa.....)*

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sumanding Kec. Kembang Kab. Jepara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini ditemukan 20 siswa sekolah dasar yang kemudian dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis koefisien korelasi (R), uji signifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Semua penghitungan diolah menggunakan program *SPSS For Windows*.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian ini dikemukakan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis deskripsi variabel penelitian, hasil uji prasyarat analisis, hasil analisis akhir, dan hasil pengujian hipotesis. Data diambil 20 orang siswa V SD untuk menjadi sampel penelitian ini.

#### **Uji Validitas Instrumen**

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 (dua), yaitu data variabel X<sub>1</sub> (kedisiplinan siswa), X<sub>2</sub> (Perhatian Orang Tua) dan data variabel Y (prestasi belajar). Data variabel X<sub>1</sub> diperoleh melalui angket penelitian yang berjumlah 52 angket, sedangkan angket penelitian variabel X<sub>2</sub> berjumlah 47 angket untuk dijawab oleh siswa. Berdasarkan data hasil validasi instrumen kedisiplinan siswa menunjukkan bahwa dari 52 butir pernyataan yang diajukan kepada responden melalui angket penelitian sebagai data variabel X<sub>1</sub>, butir pernyataan yang dinyatakan valid adalah 26 butir. Butir pernyataan yang tidak valid sebanyak 26 butir, yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 20, 22, 23, 24, 25, 27, 31, 33, 37, 38, 48, 49, 50, 51 dan 52.

Butir pernyataan yang valid ditandai dari nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel (rhitung > rtabel) Selanjutnya uji validitas untuk variabel X<sub>2</sub> (perhatian orang tua). Berdasarkan data hasil validasi instrumen perhatian orang tua menunjukkan bahwa dari 47 butir pernyataan yang diajukan kepada responden melalui angket penelitian sebagai data variabel X<sub>2</sub>, butir pernyataan yang dinyatakan valid adalah 22 butir. Butir pernyataan yang tidak valid sebanyak 23 butir, yaitu nomor 9, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 42 dan 44. Butir pernyataan yang valid ditandai dari nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel (rhitung > rtabel). sehingga angket penelitian ini dapat dianalisis dengan pernyataan-pernyataan yang valid untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.

#### **Uji Reliabilitas Instrumen**

Setelah mendapatkan hasil validitas angket, langkah selanjutnya ialah melakukan uji reliabilitas terhadap angket kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai reliabilitas dari angket kedisiplinan siswa bernilai 0,918 perhatian orang tua ini bernilai 0,869. Hasil ini berada pada rentang  $0,50 < R < 0,90$  sehingga angket kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua ini dapat dikatakan memiliki derajat reliabilitas yang sedang.

#### **Analisis Deskripsi Variabel Penelitian**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, jawaban dari responden telah direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua. Analisis data ini melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel kedisiplinan siswa (X<sub>1</sub>), perhatian orang tua (X<sub>2</sub>) dan prestasi belajar (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

*Najikhah, dkk (Hubungan Kedisiplinan Siswa.....)*

**Tabel 1 Descriptive Statistics**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kedisiplinan Siswa	20	66.00	101.00	86.3500	12.79916
Perhatian Orang tua	20	47.00	85.00	67.8500	12.43626
Prestasi Belajar	20	58.00	91.00	76.6500	10.26119
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Pengolahan data penelitian, (2021) melalui SPSS versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan data yang disajikan dalam Tabel 1 *Descriptive Statistics* dapat dijelaskan selengkapnya sebagai berikut:

- Pada penelitian ini kedisiplinan siswa merupakan variabel bebas ( $X_1$ ), pengumpulan datanya menggunakan angket yang disebarkan kepada 20 siswa. Dari hasil pengumpulan data diperoleh hasil bahwa *minimum* atau nilai terendahnya yaitu 66; *maximum* atau nilai tertingginya yaitu 101; *mean* atau rata-ratanya sebesar 86,35 dan nilai standar deviasi sebesar 12,799.
- Perhatian orang tua merupakan variabel bebas ( $X_2$ ) pengumpulan datanya menggunakan angket yang disebarkan kepada 20 siswa. Dari hasil pengumpulan data diperoleh hasil bahwa *minimum* atau nilai terendahnya yaitu 47; *maximum* atau nilai tertingginya yaitu 85; *mean* atau rata-ratanya sebesar 67,85 dan nilai standar deviasi sebesar 12,436.
- Prestasi belajar merupakan variabel terikat (Y). Data yang terkumpul berasal dari daftar nilai PTS siswa kelas V sebanyak 20 siswa. Dari hasil pengumpulan data diperoleh hasil bahwa *minimum* atau nilai terendahnya yaitu 58; *maximum* atau nilai tertingginya yaitu 91; *mean* atau rata-ratanya sebesar 76,65 dan nilai standar deviasi sebesar 10,26.

### Uji Asumsi Klasik/Prasyarat Analisis

Hasil analisis dalam penelitian ini terdiri atas 3 hasil pengujian, yaitu hasil uji normalitas data, uji linieritas data(anova), dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* pada nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)*. Data normal jika  $sig > \alpha$ , untuk taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut: “Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal” (Priyatno 2010: 71). Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data (Kolmogorov-Smirnov)**

Variabel	Sig.	Level of Significant	Keterangan
Residual1	0.200	0,05	Normal

Sumber: Pengolahan data penelitian, (2021) melalui SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* di atas terlihat bahwa nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Linearitas (Anova)

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Jika linear maka analisis regresi dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf

*Najikhah, dkk (Hubungan Kedisiplinan Siswa.....)*

signifikansi 0,05. Menurut Priyatno (2010: 73) “Tiga variabel dikatakan mempunyai hubungan linier, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05.” Hasil uji linieritas dapat dilihat pada *output* ANOVA *table* pada kolom *sig.* baris *Linearity*.

**Tabel 3 Hasil Uji Linearitas Data X<sub>1</sub> dan Y**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kedisiplinan Siswa	Between Groups	(Combined)	1837.383	14	131.242	4.022	.066
		Linearity	1079.995	1	1079.995	33.095	.002
		Deviation from Linearity	757.388	13	58.261	1.785	.271
Within Groups			163.167	5	32.633		
Total			2000.550	19			

Sumber : Pengolahan data penelitian, (2021) melalui SPSS versi 25

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 3 hasil uji linearitas data X<sub>1</sub> dan Y, dapat diketahui bahwa pada *output* ANOVA, table kolom *Linearity* menunjukkan nilai signifikansi variabel kedisiplinan siswa dan prestasi belajar siswa sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan siswa dan prestasi belajar terdapat hubungan yang linier. Selanjutnya uji linieritas Variabel X<sub>2</sub> dan Y

**Tabel 4 Hasil Uji Linearitas Data X<sub>2</sub> dan Y**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Perhatian Orang tua	Between Groups	(Combine d)	1881.550	14	134.396	5.647	.033
		Linearity	1366.598	1	1366.598	57.420	.001
		Deviation from Linearity	514.952	13	39.612	1.664	.299
Within Groups			119.000	5	23.800		
Total			2000.550	19			

Sumber : Pengolahan data penelitian, (2021) melalui SPSS versi 25

Berdasarkan perhitungan pada hasil uji linearitas data X<sub>2</sub> dan Y dapat diketahui bahwa pada *output* ANOVA, tabel menunjukkan nilai signifikasni variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar sebesar 0,001. Data dapat dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini, nilai signifikansi perhatian orang tua dan prestasi belajar adalah 0,001. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar terdapat hubungan yang linier.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Homoskedastisitas adalah situasi dimana varian ( $\sigma^2$ ) dari faktor pengganggu atau *disturbance term* adalah sama untuk semua observasi X. Penyimpangan terhadap asumsi ini yaitu disebut heteroskedastisitas yaitu apabila nilai varian ( $\sigma^2$ ) variabel tak bebas (Y<sub>i</sub>) meningkat sebagai akibat dari meningkatnya varian dari variabel bebas (X<sub>i</sub>), maka varian dari Y<sub>i</sub> tidak sama (Insukindro, 2001:62). Pendeteksian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan

*Najikhah, dkk (Hubungan Kedisiplinan Siswa.....)*

dengan metode *rank spearman*. Caranya dengan melihat nilai probabilitas  $> 0,05$ , sehingga tidak terkena heteroskedastisitas (Ghozali, 2001:73).

Hasil uji heteroskedastisitas dengan *rank spearman* sebagai berikut :

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Rank Spearman**

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,690	0,05	Homoskedastisitas
X <sub>2</sub>	0,515	0,05	Homoskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *rank spearman* terlihat bahwa nilai probabilitas  $> 0,05$ . Hal ini berarti model yang diestimasi bebas dari heteroskedastisitas.

### Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Momen*. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel bebas (kedisiplinan siswa) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa), apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Koefisien korelasi digunakan untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar hubungan kedisiplinan siswa (X<sub>1</sub>) dan perhatian orang tua (X<sub>2</sub>) dengan prestasi belajar siswa (Y). Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *SPSS Versi 16 for Windows*.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai koefisien korelasi bernilai positif, maka terdapat hubungan positif antara variabel kedisiplinan siswa (X<sub>1</sub>) dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar. Sebaliknya jika koefisien korelasi bernilai negatif, maka tidak terdapat hubungan antara dua variabel. Sedangkan untuk menghitung uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ . Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak. Tetapi sebaliknya apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dari perhitungan dengan bantuan program *SPSS 25 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 6 Hasil Analisis Korelasi**

		Kedisiplinan Siswa	Perhatian Orang tua	Prestasi Belajar
Kedisiplinan Siswa	Pearson	1	.953**	.735**
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	20	20	20
Perhatian Orang tua	Pearson	.953**	1	.827**
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	20	20	20
Prestasi Belajar	Pearson	.735**	.827**	1
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**a. Koefisien Korelasi kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar**

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 25 for Windows* diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,735, hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar dan signifikansi sehingga terdapat hubungan yang signifikan.

**b. Koefisien Korelasi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar**

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 25 for Windows* diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,827, hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar dan signifikansi sehingga terdapat hubungan yang signifikan.

**Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)**

Uji signifikan atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (kedisiplinan siswa ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen (Prestasi belajar ( $Y$ )) secara individual (parsial) dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap atau konstan. Dari perhitungan dengan bantuan program *SPSS 25 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 7 Hasil Uji Statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	39.521	10.037		3.938	.001
Kedisiplinan Siswa	-.462	.343	-.576	-1.344	.197
Perhatian Orang tua	1.135	.353	1.375	3.211	.005

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**a. Uji t kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar**

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji t antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar, didapat bahwa pada kolom *sig* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,197. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,000. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang tidak signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Sumanding Kec. Kembang Kab. Jepara.

**b. Uji t perhatian orang tua dengan prestasi belajar**

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji t antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar, didapat bahwa pada kolom *sig* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,005. Dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Sumanding Kec. Kembang Kab. Jepara.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik  $F$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan signifikansi 5% serta nilai *degree of freedom (df)* 1 dan *df* 2 untuk mencari nilai  $F$  tabel, dengan dasar pengambilan keputusan adalah, Jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dan Jika  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Dari perhitungan dengan bantuan program *SPSS 25 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 8 Hasil Uji Statistik F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1427.511	2	713.756	21.175	.000 <sup>b</sup>
	Residual	573.039	17	33.708		
	Total	2000.550	19			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang tua, Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji  $F$  secara simultan antara kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar, didapat bahwa pada kolom *sig* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama yang signifikan antara kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Sumanding Kec. Kembang Kab. Jepara.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Hasil koefisien determinasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dapat dilihat pada *output Model Summary* sebagai berikut:

**Tabel 9 Koefisien Determinasi  $X_1$  terhadap  $Y$**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 <sup>a</sup>	.714	.680	5.80587

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang tua, Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 9 koefisien determinasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,714 atau (71,4%). Artinya kedisiplinan siswa dan Perhatian Orang tua sebagai variabel bebas memberikan sumbangan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 71,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 28,6% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **1. Hubungan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa memiliki hubungan positif secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti semakin baik kedisiplinan siswa, maka prestasi belajar siswa di SD akan meningkat, dan sebaliknya jika kedisiplinan siswa yang dilakukan kurang baik, maka akan memberi pengaruh terhadap menurunnya prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, jika ingin meningkatkan prestasi belajar siswa, maka usaha yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kedisiplinan siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Njoroge & Nyabuto (2014), “Disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Disiplin di sekolah memainkan peran penting dalam pencapaian harapan dan tujuan pembelajaran. Hal ini juga memainkan peran penting dalam sisi rasa tanggung jawab pada peserta didik serta pendidik”. Cerminan keberhasilan prestasi melalui kedisiplinan dapat dilihat dari salah satu indikator kedisiplinan yaitu disiplin mengerjakan tugas dan belajar di rumah (Wiyani, 2013). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Alimaun, (2015) yang mengemukakan bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD se-Daerah Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo. Selain memiliki pengaruh, kedisiplinan siswa juga memiliki hubungan terhadap prestasi siswa. Hal itu ditunjukkan oleh hasil penelitian Nurdin & Ningsih, (2021) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi siswa di kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Teknik pengumpulan data kedisiplinan siswa dilakukan menggunakan angket. Instrumen penelitian untuk perhatian orang tua terdiri dari 26 item pernyataan yang sudah valid dan reliabel. Item pernyataan tersebut kemudian dibagikan kepada sampel siswa yang berjumlah 20 untuk selanjutnya diisi. Setelah diisi, hasil analisis korelasi (R) diperoleh angka R sebesar 0,735. Karena nilai korelasi terletak diantara 0,60 – 0,79, dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan yang sedang kuat kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar.

### **2. Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar**

Penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti semakin baik perhatian orang tua, maka prestasi belajar siswa kelas V SD akan meningkat, dan sebaliknya jika perhatian orang tua siswa yang dilakukan rendah, maka akan memberi pengaruh terhadap menurunnya prestasi belajar siswa.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Munib, dkk. (2015: 83) berpendapat bahwa “Orang tua atau pengganti orang tua yang menjadi pendidik dalam pendidikan keluarga. Orang tua dalam hal ini dikatakan sebagai pendidik karena kodrati. Hal ini karena hubungan kependidikannya lebih bersifat cinta kasih azasi dan alamiah”. Menurut Tu’u (2004: 80-1), “Perhatian orang tua dapat berupa pemberian semangat dan teladan yang baik bagi anaknya”. Bentuk perhatian orang tua yang dapat mendorong prestasi anak dapat berupa penyediaan fasilitas belajar, berpartisipasi dalam kegiatan belajar anak, membantu kesulitan yang dihadapi anak ketika belajar, dan memberikan motivasi belajar (Ahmadi dan Supriyono, 2013). Perhatian orang tua berkontribusi pada prestasi siswa. Hal itu sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmawati, (2016) dan Prasojo, (2014) yang mengemukakan bahwa perhatian orang tua berhubungan positif terhadap tingkat prestasi siswa. Selain itu, juga didukung oleh hasil penelitian Zurriyati & Mudjiran, (2021)

yang mengatakan bahwa perhatian orang tua berhubungan terhadap prestasi siswa melalui motivasi belajar siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Instrumen penelitian untuk perhatian orang tua terdiri dari 22 item pernyataan yang sudah valid dan reliabel. Item pernyataan tersebut kemudian dibagikan kepada sampel siswa yang berjumlah 20 untuk selanjutnya diisi. Setelah data diisi, hasil analisis korelasi ( $R$ ) diperoleh angka  $R$  sebesar 0,827. Karena nilai korelasi terletak diantara 0,80 – 0,100, dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

### 3. Hubungan Kedisiplinan Siswa dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar sesuai dengan hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji  $F$ ). Berdasarkan perhitungan yang telah disebutkan Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $21,175 > 3,493$  dengan taraf signifikansi 0,000 maka  $H_0$  ditolak. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar. Semakin baik kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua, semakin baik pula prestasi belajar.

Untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ). Berdasarkan *output Model Summary* diketahui bahwa kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar sebesar 71,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 28,6% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Sulono, Aan dalam (Na'im, Ngainun 2012) mengungkapkan ada beberapa bentuk kedisiplinan siswa yang terdiri dari hadir di ruangan tepat waktu, tata pergaulan di sekolah, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan belajar di rumah. Bentuk kedisiplinan tersebut apabila didukung oleh perhatian orang tua yang meliputi menyediakan fasilitas belajar, berpartisipasi dalam kegiatan belajar anak, membantu kesulitan yang dihadapi anak ketika belajar, dan memberikan motivasi belajar akan semakin membuat anak merasa nyaman dalam melakukan kegiatan belajar di rumah dan akhirnya berdampak pada prestasi anak sesuai dengan yang diharapkan. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmawati, (2016); Prasojo, (2014); dan Alimau, (2015) yang mengemukakan bahwa kedisiplinan dan perhatian orang tua berhubungan positif terhadap prestasi siswa. Selain itu, juga didukung oleh hasil penelitian Hernando, (2021) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar matematika pada siswa Kelas VIII SMP Krista Gracia Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi  $R$  sebesar 0,688.

### Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang positif dan signifikan kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sesuai dengan hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji  $F$ ). Berdasarkan perhitungan yang telah disebutkan Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $21,175 > 3,493$  dengan taraf signifikansi 0,000 maka  $H_0$  ditolak. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar. Semakin baik kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua, semakin baik pula prestasi belajar.

### Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alimaun, Imam. 2015. *Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar se-Daerah Binaan R. A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Apriliana N.M.A.S, 2020. *Problematika pembelajaran daring pada siswa kelas IV MI Bustanul Mubtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2019/2020*. Skripsi.
- Duwi Ambarwati, Erik Aditia Ismaya, Nur Fajrie. 2021. Bentuk Kedisiplinan Yang Diterapkan Keluarga Siswa SD N 2 Kemloko Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* Vol. 5(4) November 2021
- Harjali. 2011. Urgensi Pendekatan Multikultural dalam Pendidikan. Universitas Negeri Malang. *Jurnal manajemen pendidikan. Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, Vol.9(2) Hal 2014.
- Helmawati. 2001. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hernando, B. A. (2021). *Hubungan Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Krista Gracia Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021*. Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma Klaten.
- Jazib Prasajo, Retmono. 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan karakter pengintegrasian 18 nilai pembentuk karakter dalam mata pelajaran*. Yogyakarta: Family.
- Ngainun, Naim. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ngalim Purwanto. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Ningrum, Retno Wulan, Erik Aditia Ismaya, and Nur Fajrie. "Faktor–Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3.1 (2020).
- Ningrum, Retno Wulan, Erik Aditia Ismaya, and Nur Fajrie. "Faktor–Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3.1 (2020).
- Njoroge, Philomena Mukami and Ann Nduku Nyabuto. 2014. Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya. *Journal of Educational and Social Research*. (Online). Vol. 4(1)
- Nurdin, M., & Ningsih, S. R. (2021). Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 206-215.
- Puspita, Lesy. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin II Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.

- Rahmawati, Irma. 2016. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sdn Saren 2 Tahun Ajaran 2015/2016*. Publikasi Ilmiah.
- Rahmawati, Irma. 2016. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sdn Saren 2 Tahun Ajaran 2015/2016*. Publikasi Ilmiah.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soepartinah, Pakasi. 2001. *Anak dan Perkembangannya*, Jakarta. PT. Gramedia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wiyani, Andi Novan. 2010. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta:Ar-ruzz Media.
- Zurriyati, E., & Mudjiran, M. (2021). Kontribusi Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Belajar (Student Engagement) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1555-1563.